
**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS XI SMA NEGERI 1 PEMATANGSIANTAR
T.A. 2024/2025**

Budiman Alvenson Purba

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Sepriandison Saragih

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Sabar Dumayanti Sihombing

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: alvenpurba4@email.com

Abstract. *The formulation of the problem to be answered through this study is: (1) How do learning discipline and learning interest influence the learning achievement of class XI students of SMA Negeri 1 Pematangsiantar in the 2024/2025 Academic Year. The objectives of this study are: (1) To determine whether or not there is an influence of learning discipline and learning interest on the learning achievement of class XI students of SMA Negeri 1 Pematangsiantar in the 2024/2025 Academic Year. This type of research is a correlational study with the research population being 216 students of class XI of SMA Negeri 1 Pematangsiantar. Meanwhile, the sample in this study was 1 class, namely class XI-10, as many as 36 students. The instruments used in this study were the Learning Discipline and Learning Interest questionnaires and the PPKn Report Card scores of Class XI-10 of SMA Negeri 1 Pematangsiantar for the 2024/2025 Academic Year. All data from the two variables above were first tested whether they were normally distributed or not using a goodness-of-fit test or chi square and it turned out that both variables were normally distributed. The next step is to test the hypothesis by calculating the linear regression equation, namely Y over X1 is $\hat{Y} = 78.048 + 0.65X1$, meaning that between variable X1 is linear with Y and Y over X2 is $\hat{Y} = 79.92 + 0.54X2$, meaning that between variables X1 and X2 is linear with $= 14.03 + 0.68X1 + 0.25X2$. The coefficients of influence obtained are as follows: (1) The influence between X1 on Y is 0.82, (2) The influence between X2 on Y is 0.54, (3) The influence between X1 and X2 on Y is 0.69, (4) The Contribution Coefficient of Y on X1 is 67.24%, (5) The Contribution Coefficient of Y on X2 is 29.16%, (6) The Contribution Coefficient of X1 on X2 is 47.61%. Based on the hypothesis test, namely the significant influence test (t-test) by rejecting H_0 and accepting H_1 , it is obtained:*

1. The influence of student learning discipline on student learning achievement in Civic Education subjects in class XI of SMA Negeri 1 Pematangsiantar in the 2024/2025 Academic Year.
2. The influence of student learning interest on student learning achievement in Civic Education subjects in class XI of SMA Negeri 1 Pematangsiantar in the 2024/2025 Academic Year.
3. The influence of learning discipline and learning interest together on student learning achievement in Civic Education subjects for class XI of SMA Negeri 1 Pematangsiantar in the 2024/2025 Academic Year.

Keyword : *Learning discipline, Learning interest, Learning achievement*

Abstrak. Rumusan masalah yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar yakni 216 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada 1 kelas yaitu kelas XI-10 sebanyak 36 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket Disiplin Belajar dan Minat Belajar serta nilai Raport PPKn Kelas XI-10 SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Seluruh data dari kedua variabel diatas terlebih dahulu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kecocokan atau chi kuadrat dan

ternyata kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menghitung persamaan regresi linear yaitu Y atas X_1 adalah $\hat{Y} = 78,048 + 0,65X_1$ artinya bahwa antara variabel X_1 linear dengan Y dan Y atas X_2 adalah $\hat{Y} = 79,92 + 0,54X_2$ artinya bahwa antara variabel X_1 dan X_2 linear dengan $Y = 14,03 + 0,68X_1 + 0,25X_2$.

Adapun Koefisien pengaruh yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- (1) Pengaruh antara X_1 terhadap Y adalah 0,82, (2) Pengaruh antara X_2 terhadap Y adalah 0,54, (3) Pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 0,69
- (4) Koefisien Kontribusi Y atas X_1 sebesar 67,24%, (5) Koefisien Kontribusi Y atas X_2 sebesar 29,16 %,
- (6) Koefisien Kontribusi atas X_1 terhadap X_2 sebesar 47,61 %.

Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji signifikan pengaruh (uji t) dengan menolak H_0 dan menerima H_1 maka diperoleh :

1. Pengaruh antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Pengaruh antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Pengaruh antara disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah Negara. Peranan Pendidikan dalam kehidupan Berbangsa dan Bernegara semestinya menjadi bagian yang sangat penting terutama terhadap kehidupan Warga Negaranya. Bentuk pendidikan yang dijalankan dan diterapkan dalam suatu Negara dapat terlihat dari kualitas mutu kehidupan Warga Negara serta mempunyai pengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan negara.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari ilmu tentang kewarganegaraan, nilai dan moral serta norma-norma yang ada di masyarakat yang mengarahkan siswa menjadi berkarakter, cerdas, terampil dan bertanggung jawab sesuai dengan sila Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu keberadaan mata pelajaran PKn menjadi sangat signifikan dalam berkontribusi membentuk karakter anak didik.

Karakter yang baik diyakini dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan anak didik. Salah satu karakter yang penting dimiliki siswa dalam rangka sukses belajar adalah disiplin. Kedisiplinan dalam kegiatan belajar menjadi salah satu kunci penting dalam keberhasilan pendidikan dan pengajaran. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama karena pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap disiplin dan minat belajarnya.

Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Disiplin belajar dapat menimbulkan kematangan dan kesiapan anak didik karena adanya kesadaran batin bahwa apa yang lakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Dengan demikian, disiplin bukan lagi suatu paksaan atau tekanan dari luar. Disiplin yang tinggi akan memberi motivasi, perjuangan dan kompetisi yang kuat diantara siswa. Hal tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk mendukung kegiatan belajar. Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar seseorang.

Dengan adanya sikap disiplin pada diri peserta didik atau terhadap guru, tentunya proses belajar mengajar dapat berlangsung di kelas, dan berjalan dengan lancar dan efektif sehingga dapat untuk menciptakan hasil yang optimal. Agar siswa mampu belajar dengan baik, maka perlu diciptakan lingkungan sekolah yang mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan begitu hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Dengan demikian

agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

Selain disiplin faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dilihat melalui partisipasi dalam suatu aktivitas belajar.

Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap mata pelajaran tersebut. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan merasa malas untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah semangat dalam kegiatan belajar.

Prestasi merupakan tolak ukur dalam dunia Pendidikan, yang terkhususnya di sekolah. Setelah menjalani proses pembelajaran maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan apa telah di lakukannya. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya di tunjukan dengan nilai tes, angka atau nilai yang di berikan oleh guru. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan di gunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar, yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga untuk mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan masalah disiplin belajar sebelum pembelajaran di mulai, siswa diharuskan sudah menyiapkan buku paket di atas meja masing-masing namun masih ada saja siswa yang belum menyiapkan buku paket di atas meja sedangkan guru sudah berada di kelas. Sikap disiplin sebelum masuk kelas sesaat proses pembelajaran akan dimulai siswa berbaris dan disiapkan di depan kelas, namun siswa yang baris di deretan belakang masih ada yang berbaris sambil bermain dengan temannya. Masih terdapat beberapa siswa yang sering terlambat datang ke sekolah, tidak mengenakan seragam sekolah lengkap, tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.

KAJIAN TEORITIS

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap orang. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan perilaku sebagai akibat dari latihan dan pengalaman. Belajar merupakan kata yang sering didengar dalam dunia pendidikan dan tindakan sehari-hari.

Menurut Slameto (2017:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Slameto (2017:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018:895) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan

yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut pendapat Mulyasa (Istirani & Pulungan, 2015:37) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sebagai besar terletak pada usaha dan kegiatannya sendiri, di samping faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, dan cita-cita tinggi yang mendukung setiap usaha dan kegiatannya. Peserta didik akan berhasil apabila berusaha semaksimal mungkin dengan cara belajar yang efisien sehingga mempertinggi prestasi belajar. Sebaliknya, jika belajar secara serampangan, hasilnya pun tidak akan sesuai dengan usaha itu, bahkan mungkin tidak menghasilkan apa-apa. Oleh karena itu dengan menggunakan cara belajar yang efisien akan meningkatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Menurut Hasanuddin (2016:17) disiplin ialah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dan belajar tinggi dalam bidang pelajaran. Elly (Ananda & Hayati, 2016:17) mengemukakan disiplin sebagai suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menaati atau mematuhi ketentuan, taat tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses pembelajaran, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.

Indikator disiplin belajar meliputi disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Disiplin belajar akan membentuk siswa dalam memiliki sikap tepat waktu dalam datang dan masuk kelas, tidak keluar kelas dan membolos, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh terhadap aturan, tidak memiliki sikap malas belajar, tidak suka berbohong, dan bertingkah laku dengan menyenangkan.

Minat belajar adalah dorongan intrinsik yang dimiliki seseorang untuk mengejar pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan baru dalam suatu subjek atau bidang tertentu. Ini disebabkan oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Menurut Syah (2015:133) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu sebagai bentuk ketertarikan atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya kegiatan itu.

Minat seorang siswa dalam proses pembelajaran disekolah dapat dilihat dari sikapnya dalam menerima bahan pelajaran. Siswa dengan minat belajar akan memberikan perhatiannya terhadap proses pembelajaran yang didapatkannya. Keantusiasan siswa mengikuti proses pembelajaran memperlihatkan minat belajar dalam diri siswa. Slameto (2017:57) berpendapat indikator minat belajar dapat diuraikan, sebagai berikut:

- a. Perhatian siswa;
- b. Perasaan senang;
- c. Konsentrasi siswa;
- d. Kesadaran siswa;
- e. Kemauan siswa;

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2017:238) metode *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan dibuktikan melalui data untuk menentukan faktor-faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab atas peristiwa yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pematangsiantar yang beralamat di Jl. Parsoburan, Sukamaju, Kec. Siantar Marihat Suhu. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada 29 Juli – 28 Agustus 2024.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2016:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pematangsiantar T.A 2023/2024 yang terdiri dari 216 siswa. Menurut Sugiyono (2016:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel diambil dari populasi sebanyak satu kelas yang dalam menentukannya dilakukan secara undi, dirinci didalam tabel 3.2 dibawah:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Populasi Laki-laki	Populasi Perempuan	Jumlah Siswa
XI-10	14	22	36
Jumlah	14	22	36

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai Disiplin belajar dan Minat belajar. Dalam mengumpulkan data mengenai prestasi belajar PKn siswa, tidak digunakan instrumen penelitian. Hal ini disebabkan data mengenai prestasi belajar tersebut diperoleh melalui metode dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data adalah kuesioner tentang disiplin belajar dan minat belajar siswa.

Metode pengumpulan data merujuk pada teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang diperlukan. Responden diminta untuk memilih opsi yang paling sesuai dengan situasinya. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kevalidan dan keandalan instrumen pengumpulan data yang disebarkan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data untuk melihat apakah ada

pengaruh antara pengaruh antara variabel Y atas X_1 dan X_2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $\hat{Y} = 14,03 + 0,68X_1 + 0,25X_2$. Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji pengaruh sederhana yang dinyatakan dengan “R” hasil uji hipotesis sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika disiplin belajar siswa baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,82 yang berarti berpengaruh dengan disiplin belajar adalah sangat kuat.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika minat belajar siswa baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,54 yang berarti pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sedang.
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika disiplin belajar dan minat belajar siswa baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,69 yang berarti pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.
- d. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $(72,11 > 3,28)$. Dengan kata lain ada pengaruh disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025.

Diskusi Hasil Penelitian

Penulis mengakui bahwa penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna baik dari segi penulisan maupun isi, karena masih mempunyai kelemahan-kelemahan seperti yang dikemukakan sebagai berikut :

- a. Angket/instrumen penelitian yang digunakan belum cukup lengkap sebagai alat pengumpulan data disebabkan terbatasnya jumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa.
- b. Keterbatasan subjek didik yang menjadi sampel sehingga belum dapat sepenuhnya mewakili populasi penelitian.

- c. Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan bersifat murni (kuantitatif) yang diubah ke dalam bentuk angka-angka sehingga kemungkinan terjadi kesalahan perhitungan.
- d. Data yang diperoleh dalam bentuk perhitungan statistik, kemungkinan pembulatan angka dibelakang koma kurang tepat sebagai mana mestinya.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah “Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025” dengan jumlah sampel 36 orang. Alat pengumpulan yang digunakan adalah angket dan daftar kumpulan nilai. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar lebih berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa daripada Minat Belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025 adalah “Sangat Kuat” (0,82).
2. Pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025 adalah “Sedang” (0,54).
3. Pengaruh antara disiplin belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025 adalah “Kuat” (0,69).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan yaitu :

1. Bagi Para Guru

- a. Disarankan kepada guru-guru SMA Negeri 1 Pematangsiantar supaya memperhatikan disiplin belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Disarankan kepada guru-guru SMA Negeri 1 Pematangsiantar supaya memperhatikan minat belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Disarankan kepada guru-guru SMA Negeri 1 Pematangsiantar agar menggunakan metode-metode yang relevan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

d. Untuk guru hendaknya selalu memegang teguh disiplin dalam mengajar, sebab dengan disiplin dan minat belajar itulah maka materi pelajaran yang akan disampaikan secara keseluruhan dapat diberikan.

2. Bagi Para Siswa

Kepada siswa-siswa SMA Negeri 1 Pematangsiantar pada umumnya dan di kelas XI pada khususnya agar lebih aktif dan lebih giat dalam belajar serta jeli atau tanggap membahas permasalahan yang ada dilingkungannya serta didiskusikan dalam kelas untuk mendapatkan solusi yang pasti.

3. Bagi peneliti lain

Agar dapat mengembangkan penelitian ini secara dekriptif, maka adakan penelitian tentang pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah-sekolah lain sehingga dapat melahirkan kesimpulan yang akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al Fath, A. M. (2015). Pengaruh motivasi, lingkungan, dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas v sdn 19 banda aceh. *Visipena*, 6(1), 1-11.
<https://doi.org/10.46244/visipena.v6i1.344>
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elly, R. (2017). Hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas v di sd negeri 10 banda aceh. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 3(2).
<https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/7540>
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasanuddin, S. (2016). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 13-30.
<https://doi.org/10.33477/alt.v1i1.183>
- Irmim. (Rusydi Ananda & Fitri Hayati,2020:18). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan : CV. Puskikra MJ.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi%20belajar>
- Kardi, K., & Prasongko, Y. A. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2010/2011. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1).
<https://doi.org/10.25273/counsellia.v2i1.204>
- Moenir, S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa. (Istirani & Pulungan Intan,2015:36). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Mediapersada.

- Prasojo, R. J. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 37082.
<https://www.neliti.com/publications/37082/pengaruh-perhatian-orang-tua-dan-kedisiplinan-belajar-terhadap-prestasi-belajar>
- Priansa, D. J. (2017). Pengembangan Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Bandung: Pustaka Setia.
- Pulungan Intan & Istirani. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Mediapersada.
- Safari. (Rusydi Ananda & Fitri Hayati,2020:141). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Puskikra MJ.
- Sahya, A. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Shaffat. (Rusydi Ananda & Fitri Hayati,2020:27). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Puskikra MJ.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sudjana. 2015. *Metoda Statistika edisi ke 6*. Bandung : PT Tarsito
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afa Beta
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Tulus, T. (Rusydi Ananda & Fitri Hayati,2020:17). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Puskikra MJ.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003). <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Yuniarti, I., Santoso, M., & Baihaqi, M. I. (2023). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Pelajaran PPKn. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 4(1), 17-26.
<https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i1.56>
- Yusuf. (Rusydi Ananda & Fitri Hayati,2020:24). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Puskikra MJ